

ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Fardan Harun

PEMERIKSAAN REFRAKSI SUBYEKTIF PADA REMAJA DENGAN STATUS REFRAKSI ASTIGMATISME DI OPTIK BINA SEHAT SEMARANG

Jumlah lampiran depan 11 + 60 Halaman + 3 tabel + 28 gambar + lampiran akhir 2

Latar Belakang : Ketidak mampuan seseorang untuk melihat objek yang jauh dengan jelas dapat terjadi karena beberapa hal, salah satunya adalah astigmatisme. Berdasarkan konsep statik, Astigmatisme atau yang biasa disebut dengan mata silinder merupakan suatu kondisi mata dimana kornea atau lensa mata tidak memiliki kelengkungan yang sempurna, sehingga cahaya yang masuk ke mata tidak terfokus pada satu titik di retina. Akibatnya, penglihatan dapat menjadi kabur atau berbayang, baik pada jarak dekat maupun jauh.

Metode : ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan studi kasus. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani pemeriksaan refraksi subjektif pada rentang waktu 1-31 Maret 2025 di Optik Bina Sehat Semarang. Sampel penelitian ini adalah satu pasien yang cukup komunikatif dan dapat mewakili keseluruhan sampel.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada periode 1 - 31 Maret 2025 terdapat 9 pasien dengan status refraksi astigmatisme atau 21,42% dari total pasien yang mendapatkan pelayanan refraksi di Optik Bina Sehat Semarang. Dalam hal ini pasien harus menggunakan kacamata dengan lensa astigmatisme agar pasien dapat melihat jauh dan dekat dengan jelas.

Kesimpulan : Dalam menentukan ukuran kacamata dengan lensa astigmatisme, pemeriksa harus memperhatikan titik derajat pada pasien saat melakukan pemeriksaan refraksi objektif dan subjektif.

Kata kunci : *Refraksi subjektif, Astigmatisme.*

ABSTRACT

Student Name : Fardan Harun

**SUBJECTIVE REFRACTION EXAMINATION IN ADOLESCENTS WITH
ASTIGMATISM REFRACTIVE STATUS AT OPTIK BINA SEHAT
SEMARANG**

Number of front appendices 11 + 60 pages + 3 tables + 28 figures + 2 final appendices

Background : A person's inability to see distant objects clearly can occur for several reasons, including astigmatism. Based on the static concept, Astigmatism, or commonly called cylindrical eyes, is an eye condition in which the cornea or lens of the eye does not have a perfect curvature, so that light entering the eye is not focused on one point on the retina. As a result, vision can become blurry or shadowy, both at close and far distances.

Method : this research was conducted using a descriptive method through a case study approach. The population in this study was a subjective refractive examination recorded in the time span of 1-31 Maret 2025 at Optik Bina Sehat Semarang. The sample of this study is one patient who is quite communicative and can represent the entire sample.

Research Result : The results of the study showed that in the period 1 - 31 March 2025 there were 9 patients with astigmatism refraction status or 21.42% of the total patients who received refraction services at Optik Bina Sehat Semarang. In this case, patients must use glasses with astigmatism lenses so that patients can see far and near clearly.

Conclusion : In determining the size of glasses with astigmatism lenses, the examiner must pay attention to the degree points on the patient when conducting both objective and subjective refraction examinations.

Key words : *Subjective refraction, Astigmatism.*